

PROPOSAL
HIBAH PENGEMBANGAN INOVASI MODUL DIGITAL
MOOC UNIVERSITAS AIRLANGGA 2022
SKEMA TEMA POPULER
“LITERATURE REVIEW”



PENGUSUL :

Ketua : Dini Setyowati, drg., MPH, Ph.D

Anggota :

- 1. Dr. Ninuk Hariyani, drg., M.Kes., MPH, Ph.D**
- 2. Dr. Agung Sosiawan, drg. M.Kes.**
- 3. Dr. Taufan Bramantoro, drg., M.Kes**
- 4. Prof. Dr. Titiek Berniyanti, drg., M.Kes.**

UNIVERSITAS AIRLANGGA
2022

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

- 1 a. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Airlangga
b. Alamat Perguruan Tinggi : Kampus C Mulyorejo, Surabaya – 60115, Indonesia
c. Nama Fakultas : Fakultas Kedokteran Gigi
d. Nama Program Studi : S1 Pendidikan Dokter Gigi
e. Judul MOOC : Literature Review
f. SKS : 3 sks
g. Skema Hibah : Tema Populer
2. Koordinator/Ketua
- a. Nama Lengkap & Gelar : Dini Setyowati, drg., MPH, Ph.D.
b. NIP//NIDN : 198412082008012004 / 0006128403
c. Golongan Kepangkatan : III/c
d. Jabatan Akademik : Lektor
e. Alamat e-Mail : dini-s@fkg.unair.ac.id
f. No Telpn : 08113161984
3. Biaya yang Diajukan : Rp. 20.000.000,-
4. Jangka Waktu Pelaksanaan : 12 bulan
5. Dana Pendamping (jika ada) : -

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Airlangga



Dr. Agung Sosiawan, drg., M.Kes.
NIP. 197112112008121003

Surabaya, 29/10/ 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Dini Setyowati, drg., MPH, Ph.D
NIP. 198412082008012004

**Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah
Pengembangan Inovasi Modul Digital MOOC Unair 2022**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dini Setyowati, drg., MPH, Ph.D
NIP/NIDN : 198412082008012004 / 0006128403

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan dan menyampaikan laporan hasil bantuan dana sesuai ketentuan di dalam panduan. Jika kami tidak memenuhi komitmen yang sudah disepakati maka kami siap menerima sanksi dari Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini dan atau terdapat tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab untuk diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan membebaskan Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga dari tuntutan apapun, serta bersedia mengembalikan seluruh biaya program bantuan dana yang saya peroleh ke Kas Negara.

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Kedokteran Gigi

Universitas Airlangga



Dr. Agung Sostiawan; drg., M.Kes.

NIP. 197112112008121003

Surabaya, 29/10/ 2021

Penanggung Jawab Program, (Pengusul)



Dini Setyowati, drg., MPH, Ph.D

NIP. 198412082008012004

Daftar Isi

Halaman Pengesahan Proposal	i
Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Program Hibah	ii
Daftar Isi	iii
Bab 1 Pendahuluan	
Latar Belakang	1
Tujuan	4
Sasaran	5
Ruang Lingkup	5
Bab 2 Proses Pengembangan Modul	
Tahap Analisis Kebutuhan	6
Tahap Desain	6
Tahap Pengembangan Konten Modul	7
Bab 3 Rencana Penggunaan Anggaran	8
Bab 4 Rencana Jadwal Kegiatan	9

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Dunia saat ini sudah memasuki era revolusi industri generasi keempat atau yang dikenal sebagai revolusi industri 4.0. Di era revolusi industri 4.0 ini, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama di bidang teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya berupa *Internet of Things* (IoT). Laptop, *smartphone*, dan *smart gadget* merupakan beberapa alat yang menggunakan teknologi *Internet of Things* (IoT) yang saat ini telah banyak digunakan. Kemajuan teknologi di era revolusi industri 4.0 ini dapat mengintegrasikan dunia fisik dan digital, sehingga telah banyak dimanfaatkan di berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan. Hal ini mendorong perkembangan model pendidikan yang baru dengan berbasis digital, dimana hampir semua kegiatan atau aktivitas pendidikan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi *Internet of Things* (IoT) yang dapat menghubungkan jutaan manusia di seluruh dunia. Hal tersebut menjadikan revolusi industri 4.0 memberi kemudahan manusia untuk mengakses teknologi informasi tak terbatas ruang dan waktu. Setiap orang di berbagai negara di seluruh dunia dapat berkomunikasi dan terhubung melalui jejaring sosial dengan adanya internet. Hal ini menyebabkan banyak informasi yang dapat tersebar. Kemudahan akses informasi tersebut berperan penting dalam perkembangan berbagai ilmu pengetahuan.

Revolusi industri 4.0 ini tentu mendatangkan tantangan. Salah satu karakteristik di era revolusi industri 4.0 berupa penggunaan teknologi informasi atau teknologi *Internet of Things* (IoT) yang begitu canggih dan masif juga mempengaruhi adanya perubahan karakteristik pekerjaan di dunia usaha dan dunia industri. Revolusi industri 4.0 ini menuntut adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan berinovasi serta mempunyai daya saing. Tantangan revolusi industri 4.0 harus direspon secara cepat dan tepat oleh Perguruan Tinggi agar mampu meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di tengah persaingan. Untuk dapat menghasilkan SDM yang memiliki keterampilan dan kompetensi di bidangnya serta siap untuk bersaing tidak hanya di negara sendiri, tetapi juga secara global, Perguruan Tinggi harus mampu mengembangkan strategi transformasi melalui inovasi pembelajaran.

Sistem pembelajaran di Perguruan Tinggi yang menggunakan metode ceramah instruksional, dengan media *power point* dan *white board* yang berpusat kepada pendidik (*Teacher Centered Learning/TCL*) tidak lagi sesuai dengan dinamika perkembangan teknologi informasi di era revolusi industri 4.0. Salah satu perubahan dan perkembangan di bidang pendidikan di era revolusi industri 4.0 adalah melalui pendekatan metode pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning/SCL*) dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam bentuk *e-learning*.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan sebuah program yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai upaya mendorong Perguruan Tinggi untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Perguruan tinggi harus dapat berinovasi untuk meningkatkan kemampuan yang dikuasai oleh lulusannya, sehingga perguruan tinggi dapat menghasilkan lulusan yang tangguh dan relevan dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri di era saat ini. Melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi peserta didik untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya, karena pembelajaran dapat terjadi di manapun, tidak terbatas ruang kelas.

Untuk mendukung terlaksananya program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, salah satu upaya yang dilakukan Universitas Airlangga melalui Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan (DIPP) Universitas Airlangga adalah berupa program pengembangan inovasi modul digital *Massive Open Online Course* (MOOC) oleh staf pengajar Universitas Airlangga. Modul digital MOOC dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia secara *online*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia Indonesia menjadi lebih baik melalui pendidikan berkelanjutan (*life-long education*). Melalui MOOC ini, staf pengajar Universitas Airlangga diharapkan dapat lebih aktif memanfaatkan teknologi informasi digital dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi akan meningkatkan efisiensi proses, daya jangkauan dan fleksibilitas akses bagi mahasiswa dan masyarakat Indonesia. Hal tersebut juga diharapkan dapat mendorong dan mempercepat tercapainya Universitas Airlangga menuju *smart university* melalui kampus merdeka belajar.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga mendukung program pengembangan inovasi modul digital *Massive Open Online Course* (MOOC) sebagai bentuk transformasi digital dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses pembelajaran peserta didik. Salah satunya adalah melalui pengembangan inovasi modul

digital MOOC skema tema populer dengan judul modul *literature review*. Pengembangan inovasi modul digital *literature review* ini bertujuan untuk memberi pengetahuan mengenai *literature review* yang akan disajikan dalam 10 topik bahasan dengan menggunakan bahasa populer yang ringan dan sederhana agar mudah dipahami semua mahasiswa. Kemampuan dalam melakukan *literature review* sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, terutama saat membuat karya tulis ilmiah. *Literature review* merupakan analisis/kajian teori dan hasil-hasil penelitian secara kritis mengenai suatu topik dari berbagai sumber pustaka, sehingga dapat diperoleh gambaran tentang hal apa yang sudah dikerjakan peneliti sebelumnya terkait topik penelitian tertentu dan menghindari duplikasi penelitian. Hasil dari *literature review* akan memberi landasan/kerangka teori mengenai suatu topik tertentu, yang dapat menjadi dasar yang kuat dalam menjelaskan permasalahan yang akan diteliti serta metode penelitian yang akan digunakan. Selain itu, kebijakan *social* dan *physical distancing* selama masa pandemi COVID-19 ini juga telah membuat perubahan bentuk tugas akhir mahasiswa dari bentuk penelitian dengan data primer menjadi penelitian dengan data sekunder, termasuk dalam bentuk *literature review*. Ada berbagai jenis *literature review* yang masing-masing memiliki tujuan yang berbeda. Pemahaman terhadap jenis dan tujuan dari masing-masing *literature review* tersebut sangat penting untuk dikuasai mahasiswa.

Keberadaan bahan ajar dalam suatu kegiatan pembelajaran memiliki banyak manfaat. Manfaat tersebut antara lain membuat kegiatan belajar lebih menarik, memberikan kesempatan peserta didik untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran tenaga pendidik, serta memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam mempelajari kompetensi yang harus dikuasainya. Salah satu jenis bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik adalah berupa modul. Modul berisi rangkaian kegiatan belajar yang terkoordinasi disesuaikan dengan kompetensi yang harus dicapai di setiap topik. Modul merupakan seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis dan menarik yang mencakup materi, media/metode, dan evaluasi/ kontrol terhadap hasil belajar yang dapat digunakan secara mandiri, dengan bantuan atau bimbingan yang minimal dari pendidik. Modul memungkinkan peserta didik untuk mempelajari tiap topik dengan durasi waktu yang lebih lama, sehingga peserta didik dapat menemukan pemahaman dengan caranya sendiri meski tanpa pengawasan pendidik, serta menjadi lebih bertanggung jawab atas capaian tujuan pembelajaran. Dengan semakin aktif

peserta didik dalam proses pembelajaran, diharapkan semakin baik pula kualitas hasil belajar yang diperoleh.

Akan tetapi bahan ajar yang tersedia saat ini sebagian besar masih dalam bentuk bahan ajar cetak yang belum mampu memenuhi tuntutan pembelajaran. Hal ini terlihat dari masih adanya peserta didik yang belum terlatih untuk belajar mandiri untuk mencapai tujuan pembelajaran, serta memiliki kendala dalam memahami beberapa materi yang ada dalam bahan ajar. Oleh karena itu, pembelajaran harus beradaptasi sesuai dengan perkembangan baik dari sisi bahan ajar, pendekatan pembelajaran, metode, strategi, ataupun media, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah mengembangkan bahan ajar berbasis model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik secara mandiri dan aktif, yaitu dalam bentuk modul digital. Modul digital merupakan modifikasi dari modul konvensional dengan memadukan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga modul digital yang ada dapat lebih menarik dan interaktif. Beberapa kelebihan modul digital dibandingkan modul cetak adalah lebih praktis untuk dibawa kemana-mana, tahan lama, serta dapat dilengkapi dengan audio dan video. Peserta didik harus menguasai satu kegiatan belajar sebelum melanjutkan ke kegiatan belajar selanjutnya. Dengan demikian peserta didik dapat menuntaskan kegiatan belajar secara berjenjang.

1.2. Tujuan

Pengembangan inovasi modul digital *literature review* ini bertujuan untuk:

1. Memberikan bahan ajar *literature review* yang dapat diakses secara *online* oleh peserta didik yang disajikan dalam bentuk rangkaian kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Memberi kesempatan peserta didik untuk dapat mempelajari, memahami dan melakukan *literature review* tanpa terbatas ruang dan waktu (mendukung program merdeka belajar-kampus merdeka).
3. Mendorong peserta didik untuk dapat mempelajari, memahami dan melakukan *literature review* secara mandiri, dan mampu mengevaluasi tingkat penguasaan materi *literature review* yang telah dipelajari, sehingga diharapkan dapat menjadi lebih bertanggung jawab untuk mencapai tujuan pembelajaran.

4. Mengakomodasi berbagai tingkat dan kecepatan peserta didik dalam mempelajari, memahami dan melakukan *literature review*

1.3. Sasaran

Untuk dapat mencapai tujuan pengembangan inovasi modul digital *literature review* tersebut, maka sasaran pengembangan inovasi modul digital *literature review* adalah sebagai berikut:

1. Melakukan analisis kebutuhan modul *literature review* untuk mengidentifikasi dan menentukan jumlah topik yang harus dikembangkan dalam modul *literature review*.
2. Merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan spesifik di setiap topik pembelajaran modul *literature review*.
3. Membuat peta topik untuk mengetahui kedudukan masing-masing topik di modul *literature review*
4. Merencanakan desain kegiatan pembelajaran modul *literature review* untuk dapat membantu dan membimbing peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.
5. Mengembangkan konten modul *literature review*

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup modul *literature review* ini meliputi 10 topik pembahasan, yaitu:

1. Pengertian dan manfaat *literature review*
2. Jenis-jenis *literature review*
3. *Narrative review*
4. *Scoping review*
5. *Systematic review* dan *meta-analysis*
6. Pencarian literatur
7. Seleksi literatur
8. Penilaian kualitas literatur
9. Ekstraksi data
10. Sintesis data.

Bab 2

Proses Pengembangan Modul

Modul digital *literature review* disusun berdasarkan prinsip pengembangan suatu modul, yang meliputi tiga tahapan kerja, yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap desain, dan tahap pengembangan konten modul.

2.1 Tahap Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan modul digital *literature review* merupakan kegiatan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran untuk memperoleh informasi topik bahasan yang dibutuhkan peserta didik untuk dapat mempelajari modul digital *literature review* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah diprogramkan. Tujuan dari analisis kebutuhan modul digital *literature review* ini adalah untuk mengidentifikasi dan menetapkan jumlah topik bahasan yang harus dikembangkan dalam satu modul digital *literature review*.

Analisis kebutuhan akan dilakukan oleh tim, yang terdiri dari satu ketua dan tiga anggota pengusul pengembangan inovasi modul digital *literature review* MOOC Universitas Airlangga, satu narasumber, dan satu tenaga ahli pengembangan modul. Langkah-langkah dalam melakukan analisis kebutuhan modul digital adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan jangka waktu/lama pembelajaran modul digital *literature review*.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis tujuan pembelajaran modul digital *literature review*, sehingga dapat ditentukan topik bahasan yang perlu dipelajari dan capaian pembelajaran di masing-masing topik bahasan.
3. Membuat peta topik bahasan. Masing-masing topik bahasan dianalisa keterkaitannya dengan topik bahasan yang lain, terutama terkait capaian pembelajaran, untuk menentukan urutan penyajian topik bahasan dalam pelaksanaan pembelajaran modul digital *literature review*.

2.2 Tahap Desain

Modul digital *literature review* akan terdiri dari 10 topik bahasan, yaitu:

1. Pengertian dan manfaat *literature review*
2. Jenis-jenis *literature review*
3. *Narrative review*

4. *Scoping review*
5. *Systematic review* dan *meta-analysis*
6. Pencarian literatur
7. Seleksi literatur
8. Penilaian kualitas literatur
9. Ekstraksi data
10. Sintesis data

Pengembangan desain kegiatan pembelajaran modul digital *literature review* dilakukan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran modul digital literature review, dimana di setiap topik bahasan di modul digital *literature review* ini akan berisi:

1. Capaian pembelajaran yang akan dicapai
2. Penjelasan umum tentang topik bahasan dan cara mengikuti pembelajaran (strategi pembelajaran)
3. Bahan belajar berupa video pembelajaran (media pembelajaran)
4. Bahan bacaan berupa teks/gambar/slide presentasi (media pembelajaran)
5. Forum diskusi sinkronous/asinkronous (media pembelajaran)
6. Tugas berupa quiz atau penugasan (evaluasi hasil pembelajaran)

2.3 Tahap Pengembangan Konten Modul

Konten/Materi/Isi modul digital *literature review* disusun berdasarkan desain yang telah ditetapkan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Konten modul mencakup substansi yang dibutuhkan untuk dapat mencapai tujuan/capaian pembelajaran di setiap topik bahasan. Pada tahap pengembangan konten modul digital, konten materi di setiap topik bahasan dipersiapkan kemudian konten materi tersebut disajikan dalam bentuk video pembelajaran, serta dalam bentuk bahan bacaan berupa teks/slide presentasi. Tahapan pengembangan konten modul *literature review* adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan referensi materi
2. Membuat video untuk mendukung pembelajaran pada setiap topik bahasan.
3. Membuat bahan bacaan berupa teks/slide presentasi
4. Membuat forum diskusi sinkronous/asinkronous
5. Membuat tugas, baik berupa quiz maupun penugasan

Bab 3
Rencana Penggunaan Anggaran

Komponen Biaya	Sub Komponen Biaya	Satuan	Volume	Biaya Satuan (Rp.)	Total Biaya (Rp.)
Biaya untuk tahap analisis kebutuhan	Honor tim pakar/tenaga ahli (2 orang @ 1 jam)	OJ	2	1.200.000	2.400.000
	Uang transport	OH	4	150.000	600.000
	Konsumsi rapat	orang	6	35.000	210.000
Biaya untuk tahap desain	Honor tim pakar/tenaga ahli (2 orang @ 1 jam)	OJ	2	1.200.000	2.400.000
	Uang transport	OH	4	150.000	600.000
	Konsumsi rapat	orang	6	35.000	210.000
Biaya untuk tahap pengembangan konten modul	Honor tim pakar/tenaga ahli (2 orang @ 1 jam)	OJ	2	1.200.000	2.400.000
	Uang transport	OH	6	150.000	900.000
	Konsumsi rapat	orang	8	35.000	280.000
	Pembuatan dan editing video pembelajaran	video	10	1.000.000	10.000.000
Total Biaya Rencana Penggunaan Anggaran					20.000.000

Bab 4
Rencana Jadwal Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Tahun 2021		Tahun 2022										
	Bulan ke-		Bulan ke-										
	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Analisis kebutuhan													
Desain													
Pengembangan konten modul													
Penyusunan laporan													
Pengumpulan laporan													